



Sumber: The Jakarta Post, 2020

Judul Tugas Akhir Skripsi:

Kerja sama Maritim Indonesia-Tiongkok Dalam Mencegah *Illegal, Unregulated and Unreported (IUU) Fishing* Di laut Natuna Utara Tahun 2020-2021

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana pada program studi S1 Hubungan Internasional

Nama: Rafael Pahlevi Wagey

NIM: 1810412084



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN
JAKARTA**

2024

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Rafael Pahlevi Wagey
NIM : 1810412084
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, Oktober 2024

Yang menyatakan,



(Rafael Pahlevi Wagey)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI / TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rafael Pahlevi Wagey
NIM : 1810412084
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

(KERJA SAMA MARITIM INDONESIA-TIONGKOK DALAM MENCEGAH *ILLEGAL, UNREGULATED AND UNREPORTED (IUU) FISHING* DI LAUT NATUNA UTARA TAHUN 2020-2021)

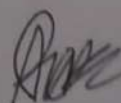
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 2 Oktober
2024

Yang menyatakan,



(Rafael Pahlevi Wagey)

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,
saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rafael Pahlevi Wagey
NIM : 1810412084
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Judul Skripsi : Kerja sama Maritim Indonesia-Tiongkok Dalam Mencegah
Illegal, Unregulated and Unreported (IUU) Fishing Di laut Natuna Utara Tahun
2020-2021

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

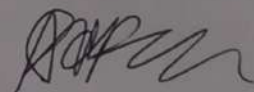
1. Memberikan hak saya bebas royalti kepada Perpustakaan UPNVJ atas Penelitian karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengolah pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UPNVJ, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Peneliti/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UPNVJ dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : (2 Oktober
2024)

Yang menyatakan,



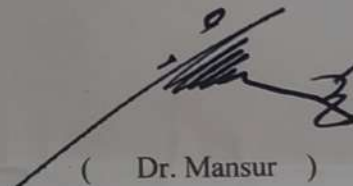
(Rafael Pahlevi Wagey)

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Rafael Pahlevi Wagey
NIM : 1810412084
PROGRAM STUDI : Hubungan Internasional
JUDUL : Kerja Sama Maritim Indonesia – Tiongkok Mencegah Illegal, Unregulated, and Undrepoeted Fishing di Laut Natuna Utara Tahun 2020 – 2021

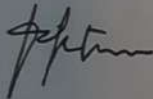
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



(Dr. Mansur)

Penguji 1



(Dr. Shanti Darmastuti, S.IP., M.Si)

Penguji 2



(Laode Muhammad Fathun, M.HI)

Ketua Program Studi
Hubungan Internasional



Wiwiek Rukmi Dwi Astuti, S.IP.

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 27 Juni 2024

ABSTRAK

IUU Fishing dapat menimbulkan ancaman besar terhadap ekosistem laut di seluruh dunia, dengan Pulau Natuna di Indonesia menjadi titik fokusnya karena kekayaan keanekaragaman hayati dan lokasinya yang strategis. Penelitian ini mengkaji implementasi kerja sama Indonesia – Tiongkok dalam mencegah dan memerangi illegal fishing di Laut Natuna Utara tahun 2020-2021. Melalui analisis data satelit, dan studi literatur pola praktik penangkapan ikan secara ilegal, seperti masuk tanpa izin ke kawasan perlindungan laut dan penggunaan alat penangkapan ikan terlarang. Studi ini juga mengeksplorasi faktor sosial hingga ekonomi di balik peristiwa *IUU Fishing*, yang mencakup kemiskinan dan kurangnya penegakan hukum maritim. Hasil dari penelitian ini, menjelaskan bahwa kerja sama Indonesia dengan Tiongkok belum cukup memberikan dampak signifikan dalam menangani *IUU Fishing* di perairan Natuna, Indonesia. Adanya perbedaan sudut pandang dari kedua negara dalam melihat kawasan Natuna juga menjadi salah satu faktor sulitnya kerja sama ini untuk berjalan, terutama terkait klaim Tiongkok terhadap kawasan Natuna, Indonesia.

Kata Kunci: Indonesia, *IUU Fishing*, Maritim, Natuna.

ABSTRACT

IUU Fishing can pose a significant threat to marine ecosystems worldwide, with Indonesia's Natuna Island being the focal point due to its rich biodiversity and strategic location. This research examines the implementation of Indonesia - China cooperation in preventing and combating illegal fishing in the North Natuna Sea in 2020-2021, through analyses of satellite data, and literature studies of patterns of illegal fishing practices, such as unauthorised entry into marine protected areas and the use of prohibited fishing gear. The study also explores the social and economic factors behind IUU Fishing events, including poverty and lack of maritime law enforcement. The results of this study explain that Indonesia's cooperation with China has not significantly impacted dealing with IUU Fishing in Natuna waters, Indonesia. The different perspectives of the two countries in seeing the Natuna region is also one factor that makes it difficult for this cooperation to work, especially regarding China's claims to the Natuna region of Indonesia.

Keywords: Indonesia, IUU Fishing, Marine, Natuna.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah *Kerja sama Maritim Indonesia-Tiongkok Dalam Mencegah Illegal, Unregulated and Unreported (IUU) Fishing Di laut Natuna Utara Tahun 2020-2021*. Penelitian ini dilaksanakan sejak 23 Oktober 2023.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Dr. Mansur M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran yang sangat bermanfaat. Disamping itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh keluarga yang tidak henti-hentinya memberikan penulis semangat dan doa. Penulis juga sampaikan terima kasih kepada teman-teman yang telah telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Jakarta, 2 Oktober 2024

Penulis

(Rafael Pahlevi Wagey)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	1
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.1.1 Manfaat Praktis	16
1.1.2 Manfaat Akademis	16
1.2 Sistematika Penulisan	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
2.1 Konsep dan Teori Penelitian	18
2.1.1 Kerja sama Keamanan Maritim	18
2.1.2 Illegal Fishing	20
2.2 Kerangka Pemikiran	21
2.3 Asumsi	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Objek Penelitian	24
3.1.1 Kementerian Luar Negeri	24
3.2 Metode Penelitian	24
3.3 Sumber Data	25
3.3.1 Data sekunder	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data	25
3.5 Teknik Analisis Data	25
3.5.1 Reduksi data	26
3.5.2 Penyajian informasi	26
3.5.3 Penarikan kesimpulan	26
BAB IV KONDISI <i>IUU FISHING</i> DI LAUT NATUNA UTARA DAN KERJA SAMA ANTARA INDONESIA DENGAN TIONGKOK	28
4.1 Dinamika <i>IUU Fishing</i> di Laut Natuna Utara	28
4.2 Faktor Pemicu <i>Illegal Fishing</i> di Kawasan Perairan Natuna	36
4.2.1 Tingkat Konsumsi Ikan Global Yang Semakin Meningkat	37
4.2.2 Sumber Daya Ikan di Negara Lain Semakin Berkurang	38
4.2.3 Lemahnya Pengawasan Aparat di Laut Indonesia	39

4.3	Stabilitas Keamanan Maritim Indonesia	40
4.3.1	Upaya Internal	44
4.3.2	Upaya Eksternal.....	45
BAB V IMPLEMENTASI KEMITRAAN STRATEGIS KOMPREHENSIF INDONESIA - TIONGKOK DALAM MEMERANGI DAN MENCEGAH <i>IUU FISHING</i>		46
5.1	Hubungan Indonesia-Tiongkok Dalam Bidang Keamanan Maritim.....	46
5.2.1	Motivasi kerja sama Indonesia – Tiongkok dalam menangani Illegal Fishing	51
5.2.2	Implementasi kerja sama Indonesia – Tiongkok dalam menangani <i>Illegal Fishing</i>	57
5.2.3	Ketentuan serta instrument internasional UNCLOS 1982 dan FAO Compliance Agreement 1993	64
5.2.4	Upaya Pengembangan Kapasitas Untuk Memerangi <i>IUU Fishing</i> di Laut Natuna Utara	67
BAB VI PENUTUP		71
6.1	Kesimpulan.....	71
6.2	Saran	72
6.2.3	Saran Praktis	72
6.2.2	Saran Akademis	73
DAFTAR PUSTAKA		75

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Di Natuna	29
Tabel 2 Rekapitulasi Data Penanganan Awak Kapal Tpp Tahun 2018-2020.....	34
Tabel 3 Deteksi Kapal Ikan Vietnam Di Bawah Garis Batas Landas Kontinen Laut Natuna Utara Zee Indonesia Tahun 2020-2021	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Deteksi Ais Di Laut Natuna Utara 2021	35
Gambar 2 Deteksi Ais Di Laut Natuna Utara 2021	36
Gambar 3 Peta Batas Klaim Zee Indonesia Di Natuna Utara	42